

KREATIVITAS MAHASISWA CALON GURU DALAM MEMODIFIKASI PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH MICRO TEACHING PROGRAM STUDI PG-PAUD STKIP MELAWI

Kasihani Lestari ¹⁾, Mukhlisin ²⁾

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Melawi

^{1,2} Jl. RSUD KM. 04, Melawi

E-mail : lestarikasihani440@gmail.com¹⁾, mukhlisinstkipmelawi@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kreativitas mahasiswa calon guru PAUD di STKIP Melawi dalam memodifikasi pembelajaran pada mata kuliah *micro teaching*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan survei kepada dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini di STKIP Melawi. Survei dilakukan dengan menyebarkan angket (*google form*). Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan hasil perolehan angket dapat disimpulkan bahwa mahasiswa calon guru PAUD sudah menguasai 8 keterampilan mengajar dengan baik, hanya pada beberapa kategori keterampilan beberapa mahasiswa masih pada kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa sudah cukup kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

Kata Kunci: Kreativitas Mahasiswa, Calon Guru, Micro Teaching, PG-PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas manusia adalah Pendidikan (Ainul Mukholidah & Puspasari, 2023; Prihandani & Panduwinata, 2022) Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter seseorang sehingga menjadi manusia yang bermoral.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Wulandari et al., 2019). Untuk menjadi guru yang profesional seorang guru harus memiliki kompetensi. Kemampuan dan kompetensi guru merupakan tolak ukur sehingga aktivitas pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Guru yang profesional harus menguasai 8 keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) STKIP Melawi

merupakan calon guru PAUD yang perlu untuk dibekali dengan keterampilan mengajar. Salah satu upaya yang diberikan oleh kampus STKIP Melawi yaitu melalui mata kuliah *micro teaching*. Pembelajaran *micro* merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan calon guru (Sadikin & Yelianti, 2021). Pembelajaran *micro* merupakan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan kreativitas mengajar calon guru.

Sebagai calon guru PAUD mahasiswa PG-PAUD dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi, mampu membuat media pembelajaran yang menarik, mampu menggunakan metode pembelajaran yang beragam sesuai dengan kegiatan yang dilakukan, mampu memodifikasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan mampu menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memfokuskan permasalahan penelitian ini yaitu Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Dalam Memodifikasi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Microteaching pada program studi PG-PAUD STKIP Melawi.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan secara objektif

menggunakan angka. penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024 dengan subjek penelitian mahasiswa PG-PAUD STKIP Melawi.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berupa *google form* yang disebarakan kepada dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan menarik kesimpulan menggunakan *docs.google.com* yang secara langsung menghasilkan jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

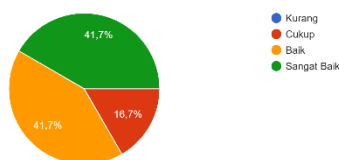
Hasil penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Kreativitas Mahasiswa Calon Guru Dalam Memodifikasi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Microteaching pada program studi PG-PAUD STKIP Melawi. Kreativitas mahasiswa dilihat dari kemampuan mahasiswa melaksanakan 8 keterampilan dasar mengajar pada praktik mengajar mata kuliah *micro teaching*. Gambaran kreativitas mahasiswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 1. Kemampuan Membuka Pembelajaran

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.		Mampu membuka pembelajaran dengan baik
2.	Kemampuan Menarik Perhatian anak	
3.	Membuka Pembelajaran	Mampu membangkitkan motivasi anak
4.		Dapat memberikan acuan dalam pembelajaran
5.		Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Kemampuan mahasiswa dalam membuka pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Mahasiswa calon guru dapat membuka Pelajaran dalam praktik mengajar (micro teaching)
12 jawaban

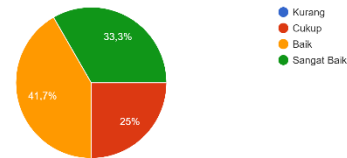


Gambar 1. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam membuka pembelajaran.

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 12 calon guru PAUD 41,7% mahasiswa sangat baik dalam membuka pembelajaran, 41,7% mahasiswa baik dalam

membuka pembelajaran dan hanya 16,7% mahasiswa yang masuk dalam kategori cukup dalam membuka pembelajaran.

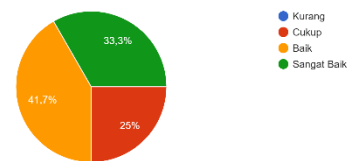
Mahasiswa calon guru dapat menarik perhatian peserta didik
12 jawaban



Gambar 2. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru menarik perhatian anak/peserta didik

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa 33,3% mahasiswa mampu menarik perhatian peserta didik dengan sangat baik, 41,7% mahasiswa mampu menarik perhatian peserta didik dengan baik, dan 25% mahasiswa cukup dapat menarik perhatian peserta didik.

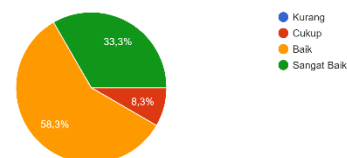
Mahasiswa calon guru dapat menimbulkan motivasi
12 jawaban



Gambar 3. Diagram Persentase Kemampuan mahasiswa calon guru dalam menimbulkan/membangkitkan motivasi pada anak

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 33,3% mahasiswa dapat membangkitkan motivasi pada anak dengan sangat baik, 41,7% mahasiswa dapat membangkitkan motivasi anak dengan baik, dan 25% mahasiswa cukup dapat membangkitkan motivasi anak.

Mahasiswa calon guru dapat memberi acuan dalam pembelajaran
12 jawaban

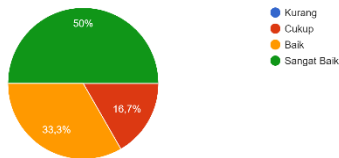


Gambar 4. Diagram Persentase Kemampuan mahasiswa calon guru memberi acuan dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil pengumpulan data menggunakan angket yang dapat dilihat pada gambar 33,3% mahasiswa dapat memberikan acuan

pembelajaran dengan sangat baik, 58,3% mahasiswa memberikan acuan pembelajaran dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa yang masuk pada kategori cukup dalam memberikan acuan dalam pembelajaran.

Mahasiswa calon guru dapat membuat kaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari
Mahasiswa calon guru dapat memberi acuan dalam pembelajaran
12 jawaban



Gambar 5. Diagram persentase kemampuan mahasiswa calon guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 50% mahasiswa dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajaran sebelumnya, sebanyak 33,3% mahasiswa masuk pada kategori baik dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajaran sebelumnya, dan sebanyak 16,7% mahasiswa cukup dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan pembelajaran sebelumnya.

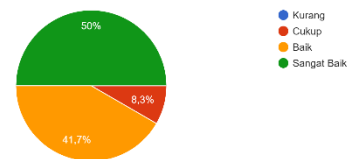
Kemampuan pendidik dalam membuka pembelajaran sangat berpengaruh bagi peserta didik, mahasiswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran apabila guru dapat membuka pembelajaran dengan baik (Andriyani, 2022).

Tabel 2. Keterampilan Menjelaskan

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.		Dapat menjelaskan pembelajaran
2.	Kemampuan menjelaskan	Melibatkan peserta didik berpikir
3.		Membimbing peserta didik dalam proses belajar memecahkan masalah

Kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

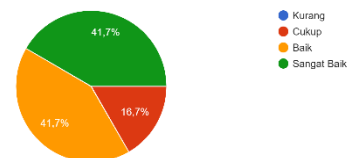
Mahasiswa calon guru dapat menjelaskan pembelajaran
12 jawaban



Gambar 6. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam menjelaskan pembelajaran

Berdasarkan gambar 6 di atas dapat dilihat sebanyak 50% mahasiswa dapat menjelaskan pembelajaran dengan sangat baik, sebanyak 41,75 mahasiswa dapat menjelaskan pembelajaran dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa cukup baik dalam menjelaskan pembelajaran.

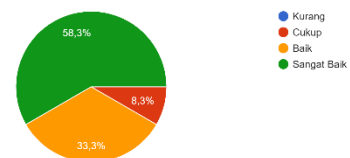
Mahasiswa calon guru dapat melibatkan peserta didik berpikir
12 jawaban



Gambar 7. Diagram Persentase Kemampuan mahasiswa calon guru melibatkan peserta didik berpikir.

Pada gambar di atas dapat dilihat sebanyak 41,7% mahasiswa sangat baik dalam melibatkan peserta didik dalam berpikir, sebanyak 41,7% mahasiswa baik dalam melibatkan peserta didik dalam berpikir, dan sebanyak 16,7% mahasiswa masuk pada kategori cukup dalam melibatkan peserta didik dalam berpikir.

Mahasiswa calon guru dapat membimbing peserta didik dalam proses belajar untuk memecahkan masalah
12 jawaban



Gambar 8. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam membimbing perserta didik memecahkan masalah

Pada gambar di atas sebanyak 58,3% mahasiswa sangat baik dalam dalam membimbing perserta didik memecahkan masalah, sebanyak 33,3% mahasiswa baik dalam membimbing perserta didik memecahkan masalah, dan sebanyak 8,3%

mahasiswa cukup baik dalam membimbing peserta didik memecahkan masalah.

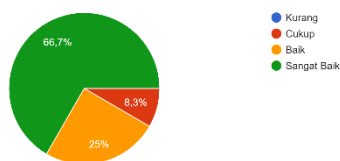
Kemampuan menjelaskan merupakan salah satu kemampuan yang wajib untuk dimiliki oleh calon guru, melalui penjelasan guru peserta didik dapat memahami pembelajaran yang diterimanya. pemberian penjelasan harus menggunakan bahasa yang baik dan mudah diterima serta dipahami oleh peserta didik (Andriyani, 2022).

Tabel 3. Keterampilan Bertanya

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.	Keterampilan Bertanya	membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pokok bahasan
2.		memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep

Keterampilan bertanya mahasiswa calon guru PAUD dapat dilihat pada gambar di bawah ini

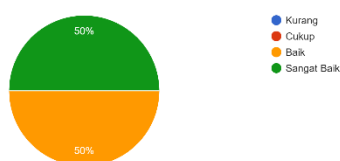
Mahasiswa calon guru dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pokok bahasan
12 jawaban



Gambar 9. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik

Pada gambar di atas sebanyak 66,7% mahasiswa dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik dengan sangat baik, sebanyak 25% mahasiswa dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik dengan baik, dan sebanyak 8,3% dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik dengan cukup baik.

Mahasiswa calon guru dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep
12 jawaban



Gambar 10. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep

Sebanyak 50% mahasiswa dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep dengan sangat baik dan sebanyak 50% mahasiswa dapat memusatkan perhatian peserta didik terhadap suatu pokok bahasan atau konsep dengan baik.

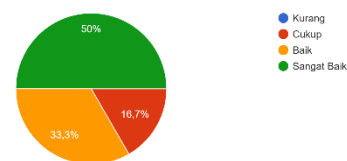
Keterampilan bertanya memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran keterampilan ini dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk mengetahui lebih dalam terkait pembelajaran atau permasalahan yang sedang berlangsung dan dibicarakan ((Andriyani, 2022; Mansyur, 2017).

Tabel 4. Keterampilan memberikan penguatan

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.	Keterampilan Memberikan Penguatan	memberikan sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan

Kemampuan mahasiswa calon guru dalam memberikan penguatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Mahasiswa calon guru dapat memberikan sentuhan atau memberi kegiatan yang menyenangkan
12 jawaban



Gambar 11. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru memberikan penguatan

Pada gambar di atas dapat dilihat sebanyak 50% mahasiswa calon guru dapat memberikan sentuhan atau memberikan kegiatan yang menyenangkan dengan sangat baik, sebanyak 33,3% mahasiswa calon guru dapat memberikan sentuhan atau memberikan kegiatan yang menyenangkan dengan baik dan sebanyak 16,7% mahasiswa calon guru dapat memberikan sentuhan atau memberikan kegiatan yang menyenangkan dengan cukup baik.

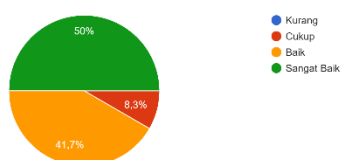
Kemampuan memberikan penguatan merupakan suatu respon positif yang harus diberikan oleh guru baik berupa kata-kata maupun tingkah laku. Penguatan positif yang diterima peserta didik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemungkinan berulang kembali perilaku positif kembali (Mansyur, 2017).

Tabel 5. Kemampuan Mengelola Kelas

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.		mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya
2.	Keterampilan Mengelola Kelas	menunjukkan sikap tanggap
3.		Membagi perhatian
4.		Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas

Kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengelola kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini

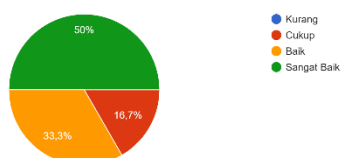
Mahasiswa calon guru dapat mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya
12 jawaban



Gambar 12. Diagram Persentase kemampuan Mahasiswa calon guru dapat mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya

Pada gambar di atas dapat dilihat sebanyak 50% mahasiswa calon guru dapat mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya dengan sangat baik, sebanyak 41,7% mahasiswa calon guru dapat mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa calon guru dapat mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap tingkah lakunya dengan cukup baik.

Mahasiswa calon guru dapat menunjukkan sikap tanggap
12 jawaban

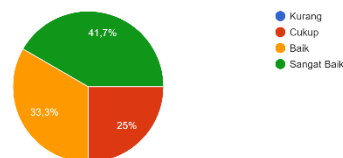


Gambar 13. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru menunjukkan sikap tanggap

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 50% mahasiswa calon guru menunjukkan sikap tanggap dengan sangat baik, sebanyak 33,3% mahasiswa calon guru

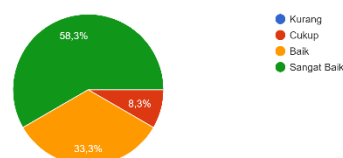
menunjukkan sikap tanggap dengan baik, dan sebanyak 16,7% mahasiswa calon guru menunjukkan sikap tanggap dengan cukup baik.

Mahasiswa calon guru dapat membagi perhatian
12 jawaban



Gambar 14. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dapat membagi perhatian Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat sebanyak 41,7% mahasiswa calon guru dapat membagi perhatian dengan sangat baik, sebanyak 33,3% mahasiswa calon guru dapat membagi perhatian dengan baik dan sebanyak 25% mahasiswa calon guru dapat membagi perhatian dengan cukup baik.

Mahasiswa calon guru dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
12 jawaban



Gambar 15. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat sebanyak 58,3% mahasiswa calon guru dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dengan sangat baik, sebanyak 33,3% mahasiswa calon guru dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dengan dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa calon guru dapat memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dengan dengan cukup baik.

Kemampuan mengelola kelas harus dimiliki oleh seorang guru untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima dengan mudah pembelajaran yang diberikan (Mansyur, 2017).

Tabel 6. Keterampilan Mengadakan Variasi

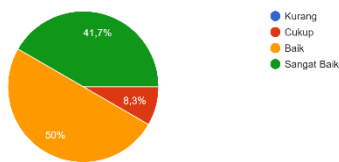
No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.		dapat menggunakan variasi suara
3.	Keterampilan Mengadakan variasi	dapat menggunakan Gerakan dan mimik yang sesuai
4.		dapat membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi

5.

dapat menyajikan variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi dapat menyediakan materi dan kesempatan belajar bagi peserta didik

Kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengadakan variasi dapat dilihat pada gambar-gambar di bawah ini

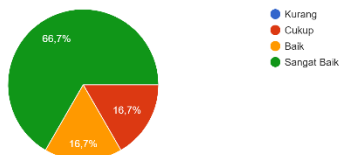
Mahasiswa calon guru dapat menggunakan variasi suara
12 jawaban



Gambar 16. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru menggunakan variasi suara

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 41,7% mahasiswa calon guru dapat menggunakan variasi suara dengan sangat baik, sebanyak 50% mahasiswa calon guru dapat menggunakan variasi suara dengan baik dan sebanyak 8,3% mahasiswa calon guru dapat menggunakan variasi suara dengan cukup baik.

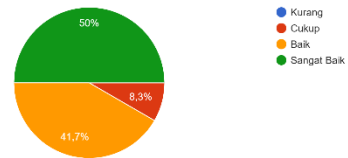
Mahasiswa calon guru dapat menggunakan Gerakan dan mimik yang sesuai
12 jawaban



Gambar 17. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam menggunakan gerakan dan mimik yang sesuai

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 66,7% mahasiswa calon guru dapat menggunakan gerakan dan mimik yang sesuai dengan baik, dan masing-masing sebanyak 16,7% mahasiswa dapat menggunakan gerakan dan mimik yang sesuai dengan baik dan cukup baik.

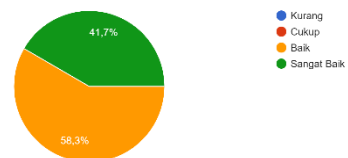
Mahasiswa calon guru dapat membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi
12 jawaban



Gambar 18. Diagram Persentase Kemampuan mahasiswa calon guru dalam membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi

Dari gambar di atas sebanyak 50% mahasiswa calon guru dapat membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi dengan sangat baik, sebanyak 41,7% mahasiswa calon guru dapat membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa calon guru dapat membuat variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi dengan cukup baik.

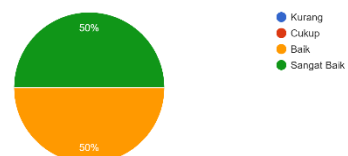
Mahasiswa calon guru dapat menyajikan variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi
12 jawaban



Gambar 19. Diagram Persentase Kemampuan mahasiswa calon guru dalam menyajikan variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 41,7% mahasiswa calon guru dapat menyajikan variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi dengan sangat baik dan sebanyak 58,3% mahasiswa calon guru dapat menyajikan variasi alat/bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dimanipulasi dengan baik.

Mahasiswa calon guru dapat penyedia materi dan kesempatan belajar bagi peserta didik
12 jawaban



Gambar 20. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam menyediakan materi dan kesempatan belajar bagi peserta didik

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sebanyak 50% mahasiswa calon guru dapat menyediakan materi dan kesempatan belajar bagi peserta didik dengan kategori sangat baik dan baik.

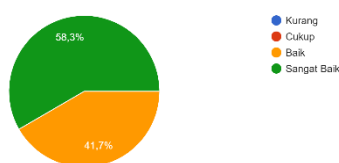
Keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang guru untuk menjaga iklim pembelajaran tetap menarik, menyenangkan dan tidak membosankan (Mansyur, 2017). Variasi yang dapat dilakukan meliputi media, metode, dan setting lingkungan (Andriyani, 2022).

Tabel 7. Kemampuan Menutup Pembelajaran

No.	Kriteria	Kemampuan yang harus dimiliki Calon Guru
1.	Keterampilan Menutup Pembelajaran	dapat menutup Pelajaran dalam praktik mengajar
3.		dapat meninjau Kembali
4.		dapat mengevaluasi
5.		dapat membuat Kesimpulan atau ringkasan materi
		dapat memberi tugas yang sesuai, bermakna dan bermanfaat

Kemampuan mahasiswa calon guru dalam menutup pembelajaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini

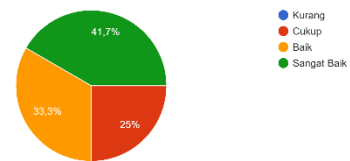
Mahasiswa calon guru dapat menutup Pelajaran dalam praktik mengajar (micro teaching)
12 jawaban



Gambar 21. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam menutup pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 58,3% mahasiswa dapat menutup pembelajaran dengan sangat baik dan sebanyak 41,7% mahasiswa dapat menutup pembelajaran dengan baik.

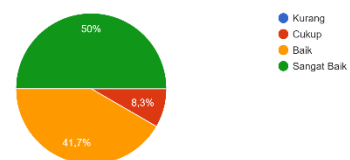
Mahasiswa calon guru dapat meninjau Kembali
12 jawaban



Gambar 22. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru meninjau kembali pembelajaran

berdasarkan gambar di atas dapat dilihat sebanyak 41,7% mahasiswa dapat meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan dengan sangat baik, sebanyak 33,2% mahasiswa dapat meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik, dan sebanyak 25% dapat meninjau kembali pembelajaran yang telah disampaikan dengan cukup baik.

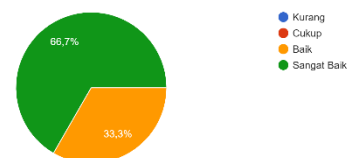
Mahasiswa calon guru dapat mengevaluasi
12 jawaban



Gambar 23. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengevaluasi pembelajaran

Dari gambar di atas dapat dilihat sebanyak 50% mahasiswa dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan dengan sangat baik, sebanyak 41,7% mahasiswa dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan dengan baik, dan sebanyak 8,3% mahasiswa dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan dengan cukup baik.

Mahasiswa calon guru dapat membuat Kesimpulan atau ringkasan materi
12 jawaban

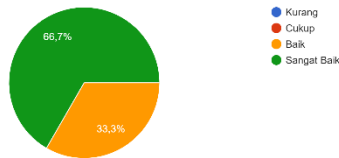


Gambar 24. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam membuat kesimpulan atau ringkasan pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 66,7% mahasiswa dapat membuat kesimpulan atau ringkasan pembelajaran dengan

sangat baik dan sebanyak 33,3% membuat kesimpulan atau ringkasan pembelajaran dengan baik.

Mahasiswa calon guru dapat memberi tugas yang sesuai, bermakna dan bermanfaat
12 jawaban



Gambar 25. Diagram Persentase kemampuan mahasiswa calon guru dalam memberikan tugas yang sesuai, bermakna dan bermanfaat

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat sebanyak 66,7% mahasiswa dapat memberikan tugas yang sesuai, bermakna dan bermanfaat dengan sangat baik dan sebanyak 33,3% mahasiswa dapat memberikan tugas yang sesuai, bermakna dan bermanfaat dengan baik.

Kemampuan menutup pembelajaran merupakan kegiatan mengakhiri pembelajaran yang ditandai dengan menyimpulkan inti sari dari pembelajaran yang telah dibahas dan *merecalling* pembelajaran yang telah diberikan untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran yang telah diberikan (Mansyur, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perolehan angket yang disebarakan kepada dosen-dosen pengampu mata kuliah micro teaching dapat disimpulkan bahwa mahasiswa calon guru PAUD sudah menguasai 8 keterampilan mengajar dengan baik, hanya pada beberapa kategori keterampilan beberapa mahasiswa masih pada kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa sudah cukup kreatif dalam memodifikasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mukholidah, & Puspasari, D. (2023). Pengaruh Microteaching Terhadap Kesiapan Mengajar Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 9(1), 56–66. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i1.733>
- Andriyani, M. (2022). Keterampilan Dasar Mengajar Yang Harus dikuasai Oleh Guru Untuk Meningkatkan Kreativitas & Efektivitas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer*, 1(1), 1–4.
- Mansyur. (2017). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR DAN PENGUASAAN KOMPETENSI GURU (Suatu Proses Pembelajaran Micro). *El-Ghiroh*, 12(01), 130–147.
- Prihandani, K. L., & Panduwina, L. F. (2022). View of Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kepegawaian di Smk Negeri 2 Buduran Sidoarjo.pdf. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13272–13284.
- Sadikin, A., & Yelianti, U. (2021). Inovasi Pembelajaran Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Berbasis Model PjBL (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Biodik*, 7(3), 195–204. <https://doi.org/10.22437/bio.v7i3.15709>
- Wulandari, A., Eripudin, & Arifannisa. (2019). Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar (Micro Teaching) Mahasiswa Angkatan I Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasir. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 8(2), 9–16.